

**PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA MTs  
ULUL ABAB LUBUKLINGGAU**

**Hapizil Umam<sup>1</sup>, Fevi Oktaria<sup>2</sup>, Siti Mukarromah<sup>3</sup>, Tri Pujiasih<sup>4</sup>**

Institut Agama Islam Al Azhaar Lubuklinggau, Indonesia<sup>1,3,4</sup>

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia<sup>2</sup>

[hapizilumam@gmail.com](mailto:hapizilumam@gmail.com)<sup>1</sup>, [fevioktaria0@gmail.com](mailto:fevioktaria0@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sitimukarromah2808@gmail.com](mailto:sitimukarromah2808@gmail.com)<sup>3</sup>, [tripujiasih25@gmail.com](mailto:tripujiasih25@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract**

*To be able to study and deepen the teachings of the Qur'an and al-Hadith requires proficiency in Arabic. As Muslims, it would be better if we could understand the contents of the Al-Qur'an and Hadith which guide our lives. As happened at the Ulul Albab Lubuklinggau Islamic Boarding School, Arabic language learning has been emphasized in the teaching and learning process of students, both inside and outside school. This research aims to determine the extent of the influence of Arabic on learning achievement in the Koran and Hadith. The data collection used in this research was non-participant observation, documentation and questionnaires. The data analysis technique in this research uses regression analysis techniques. From the research results, it can be seen that the hypothesis test has a significance level of 0.050 with a number of subjects of 32 (32-1) (N-1), so the degree of freedom db=31. This means that there is a significant influence between Arabic language ability on Al-Quran learning achievement hadith. This is proven by the results of the simple linear regression analysis hypothesis test with a significance level of 0.000 < 0.05, which means that H0 is not accepted.*

**Keywords:** *influence, Arabic language, Koran and Hadith*

**Abstrak**

*Untuk dapat mempelajari dan mendalami ajaran Al-Qur'an dan Hadits diperlukan kecakapan dalam bahasa Arab. sebagai umat muslim, alangkah lebih baiknya jika kita bisa memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi pedoman hidup kita. Sebagaimana yang terjadi di Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau, Pembelajaran bahasa arab selama ini sangat di tekankan dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa, baik di dalam sekolah ataupun diluar sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bahasa arab terhadap prestasi belajar alquran dan hadits. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang pertama observasi non partisipan, dokumentasi dan angket. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Dari hasil penelitian, uji hipotesis dapat diketahui dengan taraf signifikan 0,050 dengan jumlah subyek 32 (32-1) (N-1) maka derajat kebebasan db=31, Hal ini bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Quran hadits. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya H0 tidak diterima*

**Kata Kunci** : Pengaruh, Bahasa Arab, Alquran dan Hadits

## PENDAHULUAN

Islam merupakan agama rahmatan lil ‘alamin, agama yang dapat diterima di seluruh kalangan baik orang miskin, kaya, perkotaan, pedesaan, perantauan, dan dalam profesi apapun, baik laki-laki beragama Islam yang disebut Muslim maupun perempuan beragama Islam disebut Muslimah.<sup>1</sup> Bahasa merupakan sebuah kebutuhan dasar umat manusia sebagai media dalam menyampaikan ide, gagasan dan pikirannya dalam bentuk ujaran atau tulisan supaya dapat dipahami oleh manusia yang lain.<sup>2</sup> Bahasa dapat didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bekerjasama.<sup>3</sup> Bahasa ialah alat komunikasi yang digunakan sebagai alat menyampaikan sesuatu secara lisan atau tulisan.<sup>4</sup> Bahasa Arab merupakan sumber terpenting dalam memahami al-Qur’an. Dalam ilmu tafsir, bahasa Arab mempunyai urgensi antara lain, mengetahui makna semantik dari ayat al-Quran, dan mengetahui maksud yang terkandung dari ayat tersebut.<sup>5</sup> Bahasa arab merupakan pelajaran pokok bagi santri pondok pesantren, Karna merupakan modal awal dalam mempelajari Al-Qur’an dan hadits di sekolah. adapun Kurangnya kemampuan berbahasa arab santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah membuat rendahnya Prestasi Pelajaran Al-Qur’an Hadits Pada Sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah.<sup>6</sup>

Tidak perlu diragukan lagi, memang sepantasnya seorang muslim mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya. Allah SWT telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur’an karena bahasa Arab adalah bahasa yang terbaik yang pernah ada.<sup>7</sup> Sungguh sangat menyedihkan sekali, apa yang telah menimpa kaum muslimin saat

---

<sup>1</sup>Moh Aziz Arifin, *Pentingnya Bahasa Arab bagi Masyarakat Pedesaan*, No. 1 Vol. 24 ( Jurnal Al ‘Adalah, 2021). Hal. 12

<sup>2</sup>Ridho, A. M. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*. (Jurnal Icontis, 2023) hal. 590.

<sup>3</sup>Asna Andriani, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, no.1 Vol. 3 ( *Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2015) hal. 39

<sup>4</sup>Erma Nidia, *Dampak Pembelajaran bahasa Arab terhadap Penghafal Alquran*, No.4 Vol.6 (Jurnal Basicedu, 2022), hal. 6113

<sup>5</sup>Intan Sari Dewi, *Bahasa arab dan Urgensinya dalam Memahami Alquran*, No.1 Vol.4 ( *Kontemplasi*, 2016) hal. 40

<sup>6</sup>M. Yusuf, *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al Quran Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah pondok Pesantren Al Quraniyyah Manna Bengkulu Selatan*. No.1 Vol.2 ( *An Nizom* 2017), hal 108.

<sup>7</sup>Syirojul Huda, *Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab terhadap pemahaman Alquran*, No.1 Vol.1 ( *Riyadh*

ini, hanya segelintir dari mereka yang mau mempelajari bahasa Arab dengan serius. Hal ini memang sangat wajar karena di zaman modern ini banyak sekali kaum muslimin tenggelam dalam tujuan dunia yang fana, Sehingga mereka enggan dan malas mempelajari bahasa Arab. Karena mereka tahu tidak ada hasil duniawi yang bisa diharapkan jika pandai berbahasa Arab.

Berbeda dengan mempelajari bahasa Inggris, kaum muslimin di saat ini begitu semangat sekali belajar bahasa Inggris, karena mereka tahu banyak tujuan dunia yang bisa diperoleh jika pandai bahasa Inggris, sehingga kita dapati mereka rela untuk meluangkan waktu yang lama dan biaya yang banyak untuk bisa menguasai bahasa ini.

Begitu juga dengan di Indonesia, negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, akan tetapi sangat sedikit sekali dari warga negaranya yang sadar diri dan berminat untuk belajar bahasa Arab, belajar bahasa agamanya. Anggapan negatif tentang bahasa Arab seakan-akan telah terpatri di dada mereka, anggapan negatif mereka terhadap bahasa Arab di antaranya adalah : *pertama*, Bahasa Arab itu sulit untuk di pelajari. *Kedua*, Bahasa Arab itu hanya cocok untuk kalangan pesantren, dan tidak cocok jika diaplikasikan terhadap masyarakat umum. *Ketiga*, Masyarakat tidak melihat adanya prospek ekonomi dan nilai material yang strategis dibandingkan dengan bahasa Inggris dan bahasa internasional lainnya. Tuduhan-tuduhan tersebut yang semakin membuat bahasa Arab terasing bagi umat Islam khususnya di Indonesia, maka tidak heran jika pemahaman masyarakat terhadap agama Islam juga semakin menurun, semakin terasingnya bahasa Arab akan menyebabkan semakin banyak pula orang-orang yang akan merasa asing akan syari'at hukum Islam yang hanya akan benar-benar bisa dipahami melalui perantara bahasa Arab. Padahal di Indonesia banyak sekali lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal yang menawarkan jasa pengajaran bahasa Arab. Uraian di atas menggambarkan bahwa dalam tataran ideal, seharusnya pelajaran bahasa Arab ini banyak dipelajari oleh kalangan pelajar yang ada di Indonesia khususnya para pelajar muslim. Karena mereka telah diwajibkan untuk memahami ajaran-ajaran agama Islam secara kaffah (sempurna), dan pemahaman itu tidak mungkin bisa didapatkan kecuali lewat jalan belajar bahasa sumber ajaran Islam (AlQur'an dan Al-Hadits), yaitu bahasa Arab.

Dengan keistimewaan yang dimilikinya itu, Bahasa Arab kemudian menjadi salah

satu bahasa yang dipelajari oleh banyak orang, tidak hanya di negerinya saja tetapi hampir diseluruh penjuru dunia. Memang kebanyakan orang masih ada yang menganggap bahwa mempelajari bahasa arab itu adalah salah satu hal yang sangat sulit dan sukar, sehingga masih kurang tertarik untuk mempelajarinya. Tetapi tidak kita sadari bahwa sebenarnya dengan mempelajari bahasa arab dengan baik serta memahaminya, itu akan sangat membantu kita dalam menghafal dan menguasai Al-Qur'an, terutama kandungan-kandungannya. Oleh karena itu, kita sebagai umat muslim khususnya, alangkah lebih baiknya jika kita bisa menghafal dan memahami pokok dari kandungan Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup kita sebagai manusia dengan baik dan benar. Adapun salah satu cara menguasai Al-Qur'an yang mudah itu ialah dengan mempelajari serta menguasai bahasa yang digunakannya terlebih dahulu, yaitu memahami Bahasa Arab.<sup>8</sup>

Pengaruh dan peranan bahasa Arab, makin hari makin menjadi besar. Bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan ummat Islam, tetapi juga sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya yaitu sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang telah melahirkan karya-karya besar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Bahkan lebih dari itu, bahasa Arab juga dapat dianggap sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang cepat dewasa ini. Dan juga dalam forum internasional, bahasa Arab sudah diakui sebagai bahasa resmi dalam kegiatan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).<sup>9</sup>

Sebagaimana yang terjadi di Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau. Pembelajaran bahasa arab selama ini sangat di tekankan dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa, baik di dalam sekolah ataupun diluar sekolah. Asumsi yang berkembang bahwa diantaranya disebabkan semua pelajaran agama islam di sampaikan dengan bahasa Arab oleh guru pendidik dan di tanggapi oleh peserta didik dengan berbahasa Arab pula. Tradisi seperti inilah yang menjadikan kecakapan dalam berbahasa Arab penting demi memahami tiap proses belajar mengajar di sekolah lebih efektif dan efisien. Selain itu selama ini siswa bisa menerima kegiatan kebahasaan tambahan di dalam sekolah maupun di luar sekolah yaitu di asrama/ma'had, karena di

---

<sup>8</sup>Nursiah, *Pengaruh Penguasaan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Semester II Ma'had Al-Birr Makassar* (Jurnal Pujia Unismuh Makassar, 2021), hal 16

<sup>9</sup>Fathoni, *Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab bagi Pendakwah*, (Jurnal Program studi PGMI, 2021). Hal. 142

ma'had dan sekolah menjadi pusat kegiatan para siswa pondok pesantren Ulul Albab Lubuklinggau karena semua siswa berada dalam lingkungan yang sama selama 24 jam.

Berdasarkan hal tersebut untuk mencapai prestasi belajar Al-Qur'an Hadits maka siswa setidaknya memiliki kemampuan bahasa Arab agar mudah untuk memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Semakin baik kemampuan seseorang dalam hal tersebut, dapat dikatakan semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan ia capai.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan statistik. Dengan kata lain Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).<sup>10</sup>Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya seluruh siswa kelas VIII Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik probaliti sampling. Artinya teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau berjumlah 34.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pertama* observasi, dimana pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. *Kedua* dokumentasi, dimana dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh dari metode ini berupa data tentang nilai ujian Akhir Semester siswa kelas VIII Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau. *Ketiga* Angket, dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan sengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

---

<sup>10</sup>M. Makhrus Ali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian*, No.2 Vol.2 ( Educational Jurnal, 2022) hal. 18

## HASIL PENELITIAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan manusia yang ada di dunia ini. Bahasa yang ada di dunia ini beragam mulai dari Bahasa Inggris, Bahasa Arab. Dalam proses belajar mengajar guru dan siswa sangat membutuhkan bahan ajar yang dapat mendukung pembelajaran untuk memecahkan masalah *experiential learning*. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut dapat ditemukan melalui inovasi dalam pembelajaran dan salah satunya adalah pengembangan materi pembelajaran yang dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan serta tujuan pembelajaran siswa.

Adapun data tentang kemampuan bahasa Arab siswa di Pondok Pesantren Ulul Albab dilihat dari hasil observasi, *interview* dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari salah satu ustadzah yang sudah lama mengabdikan di Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau, kemampuan bahasa Arab cukup efektif dan berjalan lancar karena kegiatan untuk latihan-latihan berbahasa Arab sudah lama diterapkan di Pondok Pesantren Ulul Albab secara umum sejak dulu, sehingga kemungkinan siswa akan mampu berbahasa Arab untuk berkomunikasi dan berinteraksi bersama teman-teman, guru, pengasuh dan para warga yang berada di dalamnya.

Hal ini dikuatkan dengan hasil *interview* dengan ustadzah Devi Sartika di Pondok Pesantren Ulul Albab pada Tanggal 11 Mei 2018, beliau menuturkan:

“ Jadi berdasarkan peraturan yang telah lama diterapkan di Pondok Pesantren Ulul Albab yang terus dilanjutkan pada kegiatan formal seperti proses belajar mengajar siswa di dalam kelas maupun luar kelas, apalagi setelah setahun berada di lingkungan pesantren dan sekolah seluruh siswa dan seluruh kegiatan siswa diwajibkan untuk menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Bahasa Inggris, maka lambat laun siswa akan mampu berbahasa Arab maupun Inggris ditambah dengan adanya kegiatan-kegiatan kebahasaan yang ada di kalangan sekolah dan pesantren, contohnya seperti adanya kegiatan “*Muhadasah*” dimana dalam kegiatan tersebut siswa dipelajari bagaimana berbahasa Arab yang benar serta tambahan ilmu *mufrodah* (kosa kata) baru.”

Agar siswa bercakap berbahasa Arab di kalangan sekolah maupun di dalam pesantren siswa diberikan tambahan ilmu kebahasaan seperti latihan-latihan

kebahasaan dan dengan adanya pelaksanaan sistem hafalan kosa-kata perhari/perminggu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, SE selaku Pengasuh santriwati periode 2017-2018 beliau mengatakan:“Budaya pelaksanaan sistem hafalan kosa/kata setiap hari, itu biasanya dilakukan dengan cara yaitu para santri menghafal 10 kosa-kata atau *mufradat* yang sekaligus dirangkai atau dijadikan satu ayat. Hal tersebut dilakukan setiap hari. Hanya pada hari cuti saja mereka (para siswa) tidak wajib menghafal kosa-kata. Para siswa dalam menghafal hafalan tersebut, menghafal di hadapan siswa senior yang dianggap mampu dalam berbahasa Arab atau para ustazah atau ustadh pondok pesantren. Sehingga dengan hafalan tersebut para santri/siswa mampu dan boleh untuk berbahasa Arab dengan baik dan betul.”

Selain menghafal kosa-kata tiap hari kegiatan kebahasaan lainnya yaitu dengan adanya pelaksanaan sistem mahkamah bahasa atau pengadilan bahasa guna untuk melestarikan dan untuk mencapai tujuan bersama, maka dibentuk mahkamah bahasa bagi para santri yang melanggar dalam melestarikan bahasa dalam kehidupan sehari-hari di persekitaran komplek Pondok Pesantren Ulul Albab termasuk di dalam lingkungan sekolah. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam proses belajar mengajar siswa, maka khusus untuk kelas VIII sistem belajar mengajarnya sebagian pelajaran disampaikan dengan berbahasa Arab sedangkan kelas VII dilakukan seperti biasa, maksudnya adalah seperti di sekolah-sekolah lain pada umumnya yaitu proses belajar mengajar di kelas VII menggunakan bahasa resmi Bahasa Indonesia, berbeda dengan kelas VIII dan mereka menggunakan bahasa Arab dalam pelajaran tertentu. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa kebanyakan siswa mempunyai latar belakang yang berbeda, perbedaan umur dan ekonomi. Hal tersebut mempengaruhi perkembangan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti, diperoleh nilai kemampuan bahasa Arab dan nilai prestasi belajar Al-Quran Hadits. Data tersebut Dilakukan pengolahan data statistik yang dianalisis dengan analisis regresi. Diperoleh dari hasil uji hipotesis bahwa kemampuan bahasa Arab memiliki pengaruh sebesar 38,5 % terhadap Prestasi belajar al-Quran Hadits siswa Pondok Pesantren Ulul Albab. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penguasaan Bahasa Arab terhadap prestasi belajar al-quran hadits. Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana didapatkan nilai konstanta

sebesar 9,088 koefisien sebesar 0,507. Dengan demikian dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 9,088 + 0,507X$$

Hal ini dapat diartikan bahwa jika kemampuan bahasa Arab naik sebanyak satu-kesatuan maka prestasi belajar Al-Quran hadits siswi naik sebanyak 0,507. Hal ini berarti bahwa variabel kemampuan bahasa Arab mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Al-Quran hadits siswa di Pondok Pesantren Ulul Albab. Hal ini dikuatkan pada tabel *model summary* bahwa besarnya nilai  $R = 0,621$ . Sedangkan R Squer (koefisien determinasi)  $R^2$  sebesar 0,385. Artinya bahwa pengaruh variabel X (variabel kemampuan bahasa Arab) terhadap variabel Y (prestasi belajar Al-Quran hadits) adalah sebesar 38,5% hal ini berarti bahwa 61,5% (diperoleh dari  $100\% - 38,5\% = 61,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Quran hadits siswa Pondok Pesantren Ulul Albab termasuk pada katagori baik. Ha ini di buktikan dengan pendapat ustzah Hanifah yang menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya kemampuan Bahasa Arab maka semakin bagus prestasi belajar Al-Quran hadits nya.

Selain itu, untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Quran hadits, para ustadz dan ustadzah membimbing siswa dan siswinya untuk senang berbahasa Arab tanpa menjadikan beban agar dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab semakin tinggi dan prestasi belajar Al-Quran hadits semakin baik.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian bahwa kemampuan bahasa Arab di Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau mendapatkan respon positif di kalangan siswa dan para guru-guru Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau antara lain; a) Kemampuan bahasa Arab yang bersifat wajib, b) Tuntutan dalam proses belajar mengajar, c) Diterapkan langsung oleh seluruh warga sekolah. Tingkat prestasi belajar Al-Quran hadits siswa di Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau memiliki baik dan sangat baik. Berdasarkan 2 kategori tersebut, maka di dapatkan 10 siswi atau 31,25% dari sampel berada pada kategori sangat baik. Kemudian untuk kategori baik terdapat 20 siswi 62,5% dari semua sampel. Untuk kategori sedang terdapat 2 siswi atau



6,25% dari semua sampel dan untuk katagori buruk dan sangat buruk tidak ada atau 0% dari semua sampel. Berdasarkan hasil di atas maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa yang dimiliki oleh siswi Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau berada pada tingkat nilai yang baik.

Dari hasil penelitian, uji hipotesis dapat diketahui dengan taraf signifikan 0,050 dengan jumlah subyek 32 (32-1) (N-1) maka derajat kebebasan  $db=31$ , Hal ini bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Quran hadits. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  tidak diterima.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan bagi penguasaan atau kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Quran hadits siswa Mts Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau. Adapun tingkat prestasi belajar Al-Quran hadits siswa di Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau memiliki baik dan sangat baik. Berdasarkan 2 kategori tersebut, maka di dapatkan 10 siswi atau 31,25% dari sampel berada pada kategori sangat baik. Kemudian untuk kategori baik terdapat 20 siswi 62,5% dari semua sampel. Untuk kategori sedang terdapat 2 siswi atau 6,25% dari semua sampel dan untuk katagori buruk dan sangat buruk tidak ada atau 0% dari semua sampel. Berdasarkan hasil di atas maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa yang dimiliki oleh siswi Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau berada pada tingkat nilai yang baik.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Educational Jurnal* , 18.
- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Taallum ( Jurnal Pendidikan Islam* , 39.
- Arifin, M. A. (2021). Pentingnya Bahasa Arab bagi Masyarakat Pedesaan. *Al 'Adalah* , 12.
- Dewi, I. S. (2016). Bahasa Arab dan Urgensinya dalam memahami al-quran. *Kontemplasi* , 40.
- Fathoni. (2021). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab bagi Pendakwah. *Jurnal Program studi PGMI* , 142.
- Huda, S. (2016). Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab terhadap Pemahaman Alquran. *Riyadh al Islam : Jurnal Ilmu Islam* , 114.
- Nidia, E. (2022). Dampak Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Basicedu* , 6013.
- Nurjali. (2021). Faktor yan mempengaruhi konsep al quran dan Hadits dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru Lingkungan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* , 21.
- Nursiah. (2021). Pengaruh Penguasaan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Mahasiswi Semester II Ma'had al Birr Makassar. *Pujia Unismuh* , 16.
- Ridho, A. M. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam. *Icontis ( International Conference on Islamic Civilation And Humanities )* , 590.
- Robiansyah, D. (2023). pengaruh penggunaan media Monopoli Bahasa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kota Cirebon. *Al Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* , 19.
- Yusuf, M. (2017). Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al Quran Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah pondok Pesantren Al Quraniyyah Manna Bengkulu Selatan. *An Nizom* , 108.